

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini, penelitian-penelitian etnobotani semakin diarahkan kepada penggunaan pendekatan kuantitatif untuk menunjukkan bahwa komunitas-komunitas hutan, baik yang alamiah maupun yang dikelola manusia memiliki kepentingan yang amat besar bagi kelompok-kelompok kesukuan asli dan bukan asli. Hutan Amazone misalnya telah banyak dikaji oleh ahli-ahli etnobotani dan menunjukkan bahwa hutan Amazone memiliki kepentingan yang amat besar bagi kelompok-kelompok kesukuan asli dan bukan asli (Prance dkk, 1987; Pinedo-Vasquez dkk, 1990; Phillips dan Gentry, 1993a; 1993b; Phillips dkk, 1994). Hasil-hasil penelitian etnobotani kuantitatif tersebut juga telah memberikan suatu pembenaran yang tidak terbantahkan bahwa kelompok-kelompok kesukuan asli dan bukan asli di hutan Amazone memiliki pengetahuan rakyat untuk memanfaatkan dan kadang-kadang sekaligus mengelola sumber daya hutan Amazone.

Sekalipun dengan pembenaran-pembenaran tersebut di atas, permasalahan metodologi di dalam etnobotani kuantitatif tampaknya mengganggu usaha-usaha untuk menerapkan hasil-hasil analisis etnobotani kuantitatif ke dalam perencanaan pembangunan dan konservasi suatu kawasan hutan. Hal ini disebabkan karena (1) teknik etnobotani nilai manfaat terhadap suatu jenis tumbuhan yang masih dilakukan sekedar oleh peneliti (Prance dkk, 1987; Turner, 1988; Pinedo-Vasquez dkk, 1990; Phillips dan Gentry, 1993a; 1993b; Phillips dkk, 1994; Bamilodu, 1995), (2) proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

sederhana yang mentotalkan nilai-nilai manfaat berdasarkan jumlah definisi yang dilaporkan oleh penduduk lokal (Prance dkk, 1988; Pinedo-Vasquez dkk, 1990; Banilodu, 1995), (3) proses perhitungan sederhana dari nilai persentase bermanfaat (Prance dkk, 1987; Pinedo-Vasquez dkk, 1990; Banilodu, 1995), (4) proses perhitungan kepentingan atau manfaat tetumbuhan berbeda yang secara langsung berhubungan dengan persentase informan yang menyebutkan definisi manfaat tertentu (Adu-Gutu dkk, 1979; Friedman dkk, 1986; Trotter dan Logan, 1986; Johns dkk, 1990; Lainer dan Duryea, 1992; Phillips dan Gentry, 1993a), dan (5) menghitung manfaat dari kategori-kategori yang terpisah dari takson yang berbeda yang didaftar sebagai tanda dari aktivitas taksonnya (Balci dan Gely, 1989; Hunn, 1982) atau yang dihitung secara sederhana (Anderson, 1991; Toledo dkk, 1992)

Di antara sejumlah penelitian etnobotani tersebut di atas, penelitian dari Prance dkk (1987) dan Pinedo-Vasquez dkk (1990) banyak menarik perhatian ahli-ahli etnobotani di tahun 1990-an. Prance dkk (1987) menghitung nilai manfaat jenis tetumbuhan dalam suatu seri plot 1 ha hutan padat Terra Firme Amazone, Peru bagi empat kesukuan asli Amazone: Ka'apor dan Tembe (dari kelompok Brasil yang berbahasa Gurani), Panare (dari kelompok Venezuela yang berbahasa Karibia, dan Chacabo (dari kelompok Bolivia yang berbahasa Panoa) dengan dua cara: (1) merancang kepentingan atau manfaat tetumbuhan sebagai manfaat utama dan manfaat tambahan dan (2) membagi tetumbuhan ke dalam kategori manfaat makanan, konstruksi, teknologi, obat-obatan, komersial, dan lain-lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Manfaat-manfaat utama oleh Prance dkk (1987) diberi nilai 1 dan manfaat tambahan diberi nilai 0,5. Dengan menjumlahkan nilai manfaat untuk semua jenis tumbuhan yang termasuk dalam setiap familia tumbuhan, Prance dkk (1987) mampu menunjukkan familia tumbuhan yang mempunyai kepentingan yang terbesar untuk kelompok Indian tersebut dan merekomendasikan hasil mereka bagi perencanaan konservasi hutan Amazone.

Pinedo-Vasquez dkk (1990) menggunakan skala numerik dari Prance dkk (1987) untuk menghitung nilai manfaat jenis tumbuhan hutan komunal di bagian timur laut Peru. Bila Prance dkk (1987) tidak mempertimbangkan cara memberikan nilai kepada salah satu dari kategori-kategori etik<sup>1)</sup> yang dapat terdiri dari dua atau lebih definisi dalam kategori-kategori etik<sup>2)</sup>, Pinedo-Vasquez dkk (1990) mempertimbangkan cara memberikan nilai kepada salah satu dari kategori-kategori etik yang dapat terdiri dari dua atau lebih definisi dalam kategori-kategori etik. Sebagai contoh, suatu jenis tumbuhan yang batangnya bermanfaat sebagai kayu bakar dan pagar. Prance dkk (1987) hanya mempertimbangkan bahwa apabila terdapat salah satu definisi di antara kedua definisi manfaat tersebut yang bermanfaat utama berarti diberi nilai 1 dan apabila semuanya bermanfaat tambahan berarti diberi nilai 0,5. Sedang Pinedo-Vasquez dkk (1990) mempertimbangkan bahwa apabila kedua definisi sama-sama bermanfaat utama berarti dapat diberi nilai  $1 + 1 = 2$ , apabila kedua definisi tersebut bermanfaat tambahan berarti dapat diberi nilai  $0,5 + 0,5 = 1$ , dan

<sup>1)</sup> Kategori etik adalah cara peneliti menilai dan mengklasifikasikan benda-benda di sekeliling penduduk lokal tetapi tidak harus membentuk bagian dari sistem klasifikasi dari penduduk lokal (Martin, 1995).

<sup>2)</sup> Kategori etik adalah kategori yang berdasarkan pada cara penduduk lokal menilai benda-benda di sekeliling mereka dengan bahasa mereka sendiri (Martin, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

apabila salah satunya yang bermanfaat utama dan lainnya bermanfaat tambahan berarti dapat diberi nilai  $1 + 0,5 = 1,5$ . Selanjutnya dengan menjumlahkan semua nilai manfaat untuk jenis-jenis tumbuhan yang termasuk dalam familia tertentu, Pinedo-Vasquez dkk (1990) mampu menunjukkan familia tetumbuhan yang mempunyai kepentingan yang terbesar bagi penduduk lokal dan merekomendasikan hasil mereka bagi perencanaan konservasi hutannya.

Skala numerik yang sekehendak dari Prance dkk (1987) dan Pinedo-Vasquez dkk (1990) dapat menghasilkan suatu pemahaman yang salah tentang nilai relatif dari budaya atau kelompok kesukuan. Tidak dapat diterima bila disimpulkan bahwa suatu jenis tumbuhan dengan nilai manfaat gabungan 5 adalah dua kali sama pentingnya dengan jenis lain yang memiliki nilai manfaat 2,5. Atau bahwa dua jenis tumbuhan dengan nilai manfaat sama 2,5 diterima sebagai yang sama penting oleh penduduk lokal. Skala-skala yang sekehendak juga memasukkan suatu penyimpangan penting dalam data etnobotani sebab skala-skala tersebut mencerminkan keputusan dari peneliti tentang kepentingan relatif dari suatu budaya lokal.

Suatu tanggapan penting terhadap teknik Prance dkk (1987) ditunjukkan oleh Phillips dan Gentry (1993a, 1993b) dengan mengusulkan suatu teknik pendugaan nilai kepentingan yang disebut teknik indeks informan. Dalam penerapannya, Phillips dkk (1994) menunjukkan bahwa palma memiliki manfaat yang paling tinggi di antara sejumlah familia tumbuhan bagi penduduk Mestizo di Peru. Kesimpulan Phillips dkk (1994) adalah sesuai dengan kesimpulan dari studi-studi sebelumnya di hutan Amazon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Teknik Phillips dan Gentry (1993a; 1993b) dapat merupakan suatu penyempurnaan penting terhadap pendekatan etnobotani kuantitatif karena (1) dapat mencerminkan perubahan konsep dan persepsi seorang penduduk lokal pada tempat dan waktu yang berbeda dan (2) mencerminkan perbedaan konsep dan persepsi antara seorang penduduk lokal dengan penduduk lokal yang lainnya dalam satu kelompok kesukuan yang sama. Akan tetapi, teknik Phillips dan Gentry (1993a) masih menggunakan skala numerik yang sekehendak, yakni nilai 1 untuk satu definisi manfaat lokal dan 0 untuk yang tidak memiliki definisi manfaat lokal.

Sekalipun lebih rumit daripada teknik-teknik yang sebelumnya, teknik Phillips dan Gentry (1993a) belum diuji di tempat lain untuk melihat jika teknik tersebut dapat memberikan hasil-hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu teknik Phillips dan Gentry (1993a) memperlakukan semua manfaat adalah sama penting. Perhatikan suatu jenis tumbuhan yang umbinya dimakan setiap hari dan jenis lain yang kadang-kadang digunakan sebagai suatu sumber pewarna. Dapatkah kedua jenis tersebut diperbandingkan semata-mata pada jumlah definisi dan dengan nilai manfaat yang dimiliki? Hal ini dapat melahirkan suatu pandangan yang salah tentang bagaimana penduduk lokal menilai kepentingan relatif dari sumber daya tumbuhan di lingkungan mereka sendiri. Suatu jenis dengan lima nilai manfaat minor dapat dipertimbangkan lebih signifikan bagi penduduk lokal (melalui teknik Phillips dan Gentry [1993a]) daripada suatu jenis tumbuhan yang hanya dengan satu manfaat utama saja.

Teknik Phillips dan Gentry (1993a) bermakna (1) sebagai jumlah definisi manfaat lokal dan bukan nilai manfaat relatif dari budaya suatu kelompok kesukuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

(2) suatu jenis tumbuhan yang memiliki jumlah definisi manfaat yang tinggi akan memiliki bobot yang tinggi pula, (3) total jumlah definisi manfaat lokal akan sama tinggi dengan jumlah bobotnya, (4) menarik kesimpulan bahwa suatu jenis yang memiliki jumlah definisi manfaat yang tinggi akan lebih signifikan daripada jenis lain yang memiliki jumlah definisi manfaat yang lebih rendah, dan (5) merekomendasikan perhatian yang lebih besar kepada jenis-jenis yang memiliki jumlah definisi manfaat yang tinggi dan bukan kepada jenis-jenis yang memiliki nilai manfaat tinggi.

Teknik Phillips dan Gentry (1993a) diduga sangat didasari kepada konsep bahwa suatu jenis tumbuhan yang memiliki jumlah manfaat banyak adalah yang amat bermanfaat (Martin, 1995). Dalam hal tertentu, konsep ini tidak dapat berlaku bagi jenis-jenis tumbuhan yang memiliki jumlah definisi manfaat tinggi tetapi amat tidak bermanfaat dan amat tidak digunakan. Lagi pula, apabila hasil-hasil analisis etnobotani kuantitatif akan dikembalikan kepada kelompok-kelompok kesukuan untuk memperkuat suatu perencanaan pembangunan dan konservasi, dapat diduga bahwa (1) penduduk lokal tidak dapat menerima pembenaran-pembenaran nilai budaya yang disajikan, (2) untuk analisis deskriptif akan mengarah kepada penarikan kesimpulan yang salah, dan (3) membenarkan sesuatu yang amat tidak bermanfaat dan amat tidak digunakan oleh penduduk lokal.

Suatu pemecahan yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik peringkat pilihan manfaat menurut kepentingan subsistensi dari penduduk lokal. Suatu jenis tumbuhan yang memiliki manfaat banyak, bagi penduduk lokal tidak dapat dipersepsikan sama. Penduduk lokal dapat menunjukkan manfaat-manfaat lokal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

manakah yang paling utama dan manfaat-manfaat lokal manakah yang adalah tambahan. Penduduk lokal dapat memberikan peringkat pilihan manfaat dari dua atau lebih manfaat sesuai dengan kepentingan subsistensi lokal. Jumlah manfaat yang disebut oleh penduduk lokal dapat bervariasi pada tempat dan waktu yang berlainan (sama dengan teknik Phillips dan Gentry, 1993a; 1993b) sesuai dengan konteks wawancara dan kualitas interaksi antara peneliti dan penduduk lokal dan pun dalam perbandingan peneliti dengan penduduk lokal yang lain. Komunikasi dapat berjalan lancar bila telah tumbuh suatu persahabatan antara penduduk lokal dan peneliti; penduduk lokal dapat lebih terbuka dan menawarkan banyak informasi tambahan. Penduduk lokal dapat dimintai untuk menentukan peringkat pilihan manfaat dari satu jenis tumbuhan menurut kepentingan relatif dari budaya lokal.

Peneliti harus dapat melakukan wawancara dengan cara yang sama. Peneliti dapat mengingatkan kepada setiap penduduk lokal bahwa peneliti mencoba untuk mendaftarkan semua definisi manfaat dari setiap jenis tumbuhan sebelum melakukan suatu tugas dalam sehari kerja. Setelah berhadapan dengan satu individu jenis tumbuhan di lapangan, kepada penduduk lokal dapat kembali diingatkan bahwa peneliti mencari suatu daftar manfaat yang lengkap untuk masing-masing jenis tumbuhan yang ada. Pendekatan terstruktur ini dilakukan setelah peneliti menelaah pengetahuan ekologi dari penduduk lokal melalui pendekatan partisipasi dan terbuka (tidak terbatas). Hal-hal yang disebutkan inilah bertujuan untuk memperkecil risiko menimbulkan penyimpangan dari peneliti ke dalam analisis data etnobotani kuantitatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dan sekaligus menghadirkan teknik peringkat pilihan manfaat sebagai suatu pemecahan penting dalam penelitian etnobotani kuantitatif ini

## I.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirancang dengan tujuan:

- (1) Suatu pemecahan dalam penelitian etnobotani kuantitatif dengan menggunakan teknik peringkat pilihan manfaat menurut kepentingan subsistensi dari penduduk lokal dengan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Phillips dan Gentry (1984).
- (2) Membahas implikasi hasil perbandingan nilai manfaat beberapa jenis tumbuhan di beberapa kelompok hutan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk selanjutnya dikaitkan dengan kebijaksanaan perencanaan pembangunan dan konservasi Cagar Alam (Gunung Mutis).

## I.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Menunjukkan bahwa teknik peringkat pilihan manfaat dapat merupakan suatu pilihan pendekatan dalam penelitian etnobotani kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





2. Memunjukkan bahwa hasil-hasil analisis etnobotani kuantitatif dengan teknik peringkat pilihan manfaat dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk memperkuat kebijakan perencanaan pembangunan dan konservasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, baik tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

